



Warga Laporkan Proyek Drainase Tak Sesuai Bestek

DUMAI (RP)-Sejumlah pemuka masyarakat Kelurahan Buluh Kasap mendampingi Dinas Pekerjaan Umum Dumai, Senin (15/9) lalu. Mereka melaporkan perihal dugaan pekerjaan drainase sepanjang Jalan Hayam Wuruk dan Jalan Yos Sudarso yang tidak sesuai bestek.

Kedatangan warga turut didampingi anggota DPRD

Dumai, Syahrial Amini, Lurah Buluh Kasap, Ketua LPMK Buluh Kasap dan perwakilan Polresta Dumai.

"Banyak pengerjaan dari kontraktor di lapangan yang tidak sesuai standar. Makanya kami merasa perlu melaporkan hal itu. Kita bisa pastikan hal itu di lapangan. Mari kita tengok," ujar Sahril, salah seorang pemuka masyarakat.

Disebutkan warga, kare-

na ada taman di sisi jalan, pihak kontraktor mengambil kebijakan dengan mengurangi lebar drainase menjadi 3 meter.

Menurut warga, bila untuk kepentingan yang lebih besar, yakni mengatasi banjir yang selalu datang bila hujan turun, lebar dan kedalaman drainase tidak perlu diubah lagi. "Tujuan drainase itu untuk menga-

tasi banjir. Kalau lebarnya tidak mencukupi, maka banjir akan tetap terjadi. Jadi, untuk apa di bangun drainase itu," ujarnya.

Kepala Seksi Perencanaan Teknis Cipta Karya Dinas PU Dumai R Satria Alamsyah, yang menerima kedatangan warga mengatakan jika dilapangan ada hal-hal yang muncul bisa dilakukan perubahan.

"Kalau ada permasalahan di lapangan, kita dan pihak terkait akan turun ke lapangan. Besok kita turun. Dan akan kita cari kesepakatan bagaimana solusinya," tutur Satria.

Dijelaskannya, panjang drainase ini 732 meter dari Jalan Yos Sudarso sampai Jalan Sudirman, ukuran 3 x 1,5 meter dan pagu anggaran Rp6,7 miliar. (afr)



TINJAU DRAINASE: Sejumlah pemuka masyarakat Kelurahan Buluh Kasap meninjau salah satu proyek drainase yang diduga tidak sesuai bestek di sepanjang Jalan Hayam Wuruk dan Jalan Yos Sudarso ke Dinas Pekerjaan Umum Dumai, Senin (15/9/2014). RPG